

**BAB . IV**  
**PETUNJUK PENGISIAN (CUSTOMS BOND)**

---

Penjaminan (Customs Bond) yang telah diisi, sebelum ditanda tangani oleh pejabat Perusahaan Asuransi Penjaminan (Surety Company), harus diperiksa terlebih dahulu apakah pengisian tersebut semua datanya sudah lengkap dan benar.

Setiap Nomor Customs Bond diterbitkan untuk setiap Nomor SKEP / PIB.

**Petunjuk pengisian setiap elemen Customs Bond.**

- (1). **Nomor Penjaminan** : .....
- Diisi nomor maksimum 13 digit (termasuk tanda titik dan garis miring) dengan struktur AABB.CC.DDDDD
- AA : Nomor kode perusahaan asuransi penerbit, di isi dengan:
    - 01. PT. Asuransi Jasa Indonesia
    - 03. PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia
    - 05. PT. Asuransi Wahana Tata
    - 06. PT. Asuransi Bintang
    - 07. PT. Asuransi Ramayana
    - 08. PT. Asuransi Astra Buana
    - 10. PT. Asuransi Central Asia
    - 11. PT. Asuransi Artarindo
    - 12. PT. Asuransi Binagriya Upakara
    - 15. PT. Asuransi Parolamas
    - 16. PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967
    - 18. PT. Asuransi Tugu Kresna Pratama
  - BB : No. kode cabang perusahaan asuransi tersebut
  - CC : Tahun penerbitan Customs Bond
  - DDDDD : Nomor urut penjaminan untuk masing-masing cabang perusahaan asuransi. Nomor ini dimulai dengan angka 00001 dan diakhiri 99999.
- Contoh Penerbitan Asuransi Central Asia Kantor Cabang Jakarta Duta Merlin : 1001.05.00010
- (2). **Yang bertanda tangan dibawah ini kami** :.....
- Di isi Nama Perusahaan Asuransi Penerbit Customs Bond.  
Contoh : PT. Asuransi Central Asia
- (3). **NPWP** : .....
- Diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (sebanyak 12 digit) sesuai dengan NPWP perusahaan asuransi Penerbit
- (4). **Alamat** : .....
- Diisi alamat tempat kedudukan perusahaan-perusahaan (cabang) asuransi, bersangkutan berikut kode posnya.  
Contoh : Duta Merlin Blok C No. 55 Jakarta – 12140

(5). **Membayar segera dan sekaligus kepada Kantor Pabean ..... / Bapeksta Keuangan (Obligee)\*) sebesar Rp. ....**

- Kepada Kantor Pabean ...../ Bapeksta Keuangan (Obligee)\*) sebesar Rp. ...., Sejak tanggal 01 Agustus 2003, kata-kata kepada Kantor Pabean harus diisi dengan kata-kata; Direktorat Jenderal Bea dan Cukai sementara kata-kata; Bapeksta Keuangan harus dicoret.
- Diisi Nilai yang dijamin dalam angka dan kemudian ditulis dengan huruf  
Contoh : Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah)

(6). **Bilamana pihak yang dijamin , yaitu ( Nama Perusahaan )**

Diisi Nama Perusahaan dengan lengkap sesuai yang tercantum dalam SKEP dan tidak diperkenankan menggunakan "QQ" atau "Atas Kuasa".  
Contoh : PT. (Persero) Garuda Perkasa (benar)  
Contoh : PT. (Persero) Garuda Perkasa QQ PT. Star Motor (Salah).

(7). **NPWP** : .....

Diisi NPWP (12 digit) dan NIPER (lengkap) perusahaan yang dijamin. Kedua Nomor ini dapat diminta dari Perusahaan yang bersangkutan.  
Contoh : 01.333.444.5-568/323/09/7777

(8). **Alamat**

Diisi alamat tempat kedudukan Perusahaan yang dijamin berikut kode posnya.  
Contoh : Jl. Semanan II / 15 Jakarta – 11850

(9) **Tidak memenuhi kewajibannya kepada Kantor Pabean ...../ Bapeksta Keuangan (Obligee)\*) sebesar Rp. ....**  
(Diisi seperti Nomor 5)

(10) **Bea masuk**

Diisi Nilai Bea Masuk dalam satuan rupiah sesuai PIB.  
Contoh : Rp. 300.000,-

(11). **Cukai** – Tidak perlu diisi

(12). **Denda Administrasi** – Untuk KITE Tidak perlu diisi.

(13). **PPN**

Diisi dengan nilai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam satuan rupiah sesuai Dokumen PIB. Contoh : Rp. 200.000,-

(14). **PPnBM**

Diisi dengan nilai Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) bila ada , dalam satuan rupiah sesuai Dokumen PIB. Contoh : Rp. 200.000,-

- (15). **Pajak Penghasilan ( PPh )** Pasal 22 (khusus Bea Cukai) - Tidak perlu diisi.
- (16). **Atas barang-barang yang diimport berdasarkan PIB / PIBT / SPKPBM /**  
 ..... tanggal ..... Nomor ..... PIB
- Contoh: 100500/BE/A1/1997, Register : 2245/01/94/037/A1 tanggal 12  
 Desember 1997 Jika untuk SPKPBM maka coretlah "PIB" dan  
 "PIBT" serta isikan nomor SPKPBM pada bagian nomor .....
- (17). **Sesuai Surat Keputusan Fasilitas tanggal** ..... **Nomor** .....
- Diisi sesuai Nomor Keputusan fasilitas pembebasan dan Nomor Register  
 serta tanggal SK fasilitas pembebasan.
- Catatan : Apabila Customs Bond ini diterbitkan untuk menjamin  
 Produk KITE, isi kan Nomor dan tanggal surat persetujuan  
 Direktorat Jenderal Bea dan cukai (DJBC).
- (18). **Jangka waktu Customs Bond ini berlaku mulai tanggal** ..... **sampai**  
**dengan tanggal** .....
- Produk KITE :  
 Diisi jangka waktu masa laku Customs Bond yaitu selama minimal 6  
 (enam) bulan terhitung dari tanggal PIB. Contoh : 5 Januari 1998 s/d 5 Juli  
 1998.
- Produk NON KITE :  
 Diisi jangka waktu masa laku Customs Bond sesuai SKEP Bea Cukai
- (19). ....., .....
- Diisi nama Kota dan tanggal Customs Bond diterbitkan.  
 Contoh : Jakarta, 6 Juli 1998
- (20). PT. ....  
 ( )  
 Diisi tanda tangan dan Nama Pejabat Perusahaan Asuransi yang  
 berwenang menandatangani Customs Bond.  
 Contoh : PT. Asuransi .....  
 ( Pejabat yang berwenang menandatangani)